**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Dalam pembelajaranya menggunakan empat tahapan, yaitu membangun konteks, membentuk model, membangun teks bersama-sama/kelompok, dan membangun teks secara individual atau mandiri. Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan agar seseorang tidak sekadar memakai Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, tetapi perlu juga mengetahui makna atau memilih kata yang tepat yang sesuai tatanan budaya dan masyarakat pemakainya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks, dilaksanakan dengan menerapkan prinsip; 1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan, 2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, 3)bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, ideologi, dan penggunaanya, dan 4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. Semakin banyak jenis teks yang dikuasai oleh siswa, maka makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya (Kemendikbud, 2015: vii).

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VII terperinci ke dalam lima jenis teks yaitu teks hasil observasi, deskripsi, eksposisi, eksplanasi dan cerita pendek. Dari kelima jenis teks tersebut, acuan peneliti yaitu teks deskripsi, tepatnya mengacu pada KD 4.2 “Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis”.

Tujuan menulis teks deskripsi menurut Marahimin (1994:19) adalah sebagai berikut (1) memberikan arahan, yakni memberikan petunjuk kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu; (2) menjelaskan sesuatu, yakni memberikan uraian atau penjelasan tentang sesuatu hal yang harus diketahui oleh orang lain; (3) menceritakan kejadian, yaitu memberikan informasi tentang suatu cara yang berlangsung di suatu tempat pada suatu waktu; (4) meringkas, yaitu membuat rangkuman atau tulisan sehingga lebih singkat.

Isi teks deskripsi adalah isi teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat meneliti dan mencitari apa yang dilakukan sesuai dengan citra penulisnya. Secara singkat deskripsi bertujuan untuk membuat pembaca menyadari dengan hidup-hidup tentang apa yang diserap penulis melalui pancainderanya. Merangsang perasaaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung.

Organisasi teks deskripsi atau cara teks deskripsi disusun atau ditata sesuai dengan jenisnya. Adapun struktur yang menyusun teks deskripsi menjadi satu keutuhan yaitu Identifikasi, nama objek dan gambaran umum objek, benda dan sebagainya. Deskripsi bagian, bagian teks yang berisi tentang gambaran-gambaran bagian didalam teks tersebut. Penutup, kesan umum.

Ciri kebahasaan teks deskripsi adalah menggunakan kata-kata khusus untuk mengkonkretkan, menggunakan kalimat rincian untuk mengkonkretkan, menggunakan kata sinonim, menggunakan majas untuk melukiskan secara konkret, teks deskripsi menggunakan kata ganti orang dan menggunakan bahasa sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan.

Menulis teks deskripsi terdapat pada Kurikulum 2013 tepatnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama kelas VII semester ganjil. Sebelum mengadakan penelitian, calon peneliti telah melakukan observasi ke sekolah tempat tujuan penelitian. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran telah diajarkan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VII semester ganjil.

Pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media lingkungan sangat menarik dilakukan oleh seorang guru agar pembelajarannya lebih variatif. Kadang siswa jenuh belajar di dalam kelas sehingga diperlukan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih kreatif dan dapat lebih bebas dalam mengungkapkan apa yang dilihat dan dirasakannya. Selain itu, dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan memanfaatkan media lingkungan, siswa perlu mengamati secara langsung lingkungan sekolah. Setelah mengamati secara langsung, siswa dapat mengungkapkan isi pikiran, pendapat, dan penghayatannya terhadap lingkungan sekolah yang diamati dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alatnya untuk menghasilkan sebuat teks deskripsi.

Berdasarkan observsai awal yang dilakukan, teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 2 Maros telah dilaksanakan. Akan tetapi, dalam menulis teks deskrispi belum pernah menggunakan media lingkungan sehingga peneliti ingin menggunakan media lingkungan dalam kemampuan menulis teks deskripsi. Berdasarkan observasi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi melalui Pemanfaatan Media Lingkungan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Maros”. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 2 Maros sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan sekolah sasaran Kurikulum 2013 di Kabupaten Maros, dan pembelajaran teks deskripsi telah diajarkan sejak September 2014 semester pertama. Sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun 2014, sehingga penelitian tentang teks deskripsi perlu dilakukan di sekolah ini.

Penelitian tentang kemampuan menulis dengan menggunakan metode lingkungan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, baik dalam menulis teks kebahasaan maupun non kebahasaan. Adapaun penelitian terdahulu yang relevan dan menyangkut pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran bahasa pernah dilakukan oleh Susi Susanti (2010) dengan judul penelitian “Kemampuan Menulis Wacana Deskripsi Melalui Media Lingkungan pada Siswa Kelas X SMA Negeri 18 Makassar”. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Namun, perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Susi Susanti meneliti mengenai kesesuaian isi, struktur, kosakata dan penggunaan bahasa sedangkan penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu meneliti mengenai isi, organisasi teks, dan ciri kebahasaan.

1. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis isi teks deskripsi melalui pemanfaatan media lingkungan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Maros?
2. Bagaimanakah kemampuan menyusun struktur dalam menulis teks deskripsi melalui pemanfaatan media lingkungan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Maros?
3. Bagaimanakah kemampuan menggunakan ciri kebahasaan dalam menulis teks deskripsi melalui pemanfaatan media lingkungan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Maros?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. mendeskripsikan kemampuan menulis isi teks deskripsi melalui pemanfaatan media lingkungan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Maros;
2. mendeskripsikan kemampuan menyusun struktur dalam menulis teks deskripsi melalui pemanfaatan media lingkungan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Maros;
3. mendeskripsikan kemampuan menggunakan ciri kebahasaan dalam menulis teks deskripsi melalui pemanfaatan media lingkungan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Maros.
4. **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah mengenai kemampuan menulis teks deskripsi melalui pemanfaatan media lingkungan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Maros.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam proses meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi melalui pemanfaatan media lingkungan dan acuan yang relevan dan masukan atau pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya penelitian yang terkait dengan menulis teks deskripsi melalui pemanfaatan media lingkungan.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, simpulan hasil penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis teks deskripsi melalui media lingkungan siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Maros memperoleh nilai rata-rata 81 dengan kategori *mampu*, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa menulis isi teks deskripsi melalui media lingkungan memperoleh (93,1%) yang berada pada kategori sangat mampu dari 27 orang siswa dan memperoleh (6,8%) yang berada pada kategori mampu dari 2 orang siswa. Maka, nilai rata-rata kemampuan menulis isi teks deskripsi melalui media lingkungan siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Maros adalah 94,3 yang berada pada kategori *sangat* *mampu*.
2. Kemampuan siswa menyusun struktur teks deskripsi melalui media lingkungan memperoleh (31%) yang berada pada kategori sangat mampu dari 9 orang siswa, memperoleh (18,1%) yang berada pada kategori mampu dari 6 orang siswa, memperoleh (25,8%) yang berada pada kategori mampu dari 10 orang siswa, memperoleh (8,6%) yang berada pada kategori cukup mampu dari 4 orang siswa. Maka, nilai rata-rata kemampuan menyusun struktur teks deskripsi melalui media lingkungan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Maros adalah 83,6 yang berada pada kategori *mampu.*
3. Kemampuan siswa menggunakan ciri kebahasaan dalam menulis teks deskripsi melalui media lingkungan memperoleh (6,8%) yang berada pada kategori sangat mampu dari 2 orang siswa, memperoleh (3,4%) yang berada pada kategori mampu dari 1 orang siswa , memperoleh (27,5%) yang berada pada kategori cukup mampu dari 8 orang siswa, memperoleh (31%) yang berada pada kategori kurang mampu dari 18 orang siswa. Maka, nilai rata-rata kemampuan siswa menggunakan ciri kebahasaan dalam menulis teks deskripsi melalui media lingkungan adalah 57,7 dengan kategori *cukup mampu*.
4. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru bidang studi, khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia diharapkan dapat memberikan lebih banyak pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran yang membahas tentang cara menulis teks. Hal ini berguna untuk siswa untuk lebih mampu dan mengenal lebih jauh tentang teks.
2. Agar pembelajaran bahasa Indonesia lebih efektif, khususnya pada penerapan pembelajaran berbasis teks, maka diharapkan proses pembelajaran dapat dikemas lebih kreatif dan inovatif baik dari segi materi, model, metode, maupun media pembelajaran. Hal tersebut diharapkan mampu meningakatkan minat, motivasi, dan kreatifitas siswa dalam belajar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia khusus pada proses penerapan pembelajaran menulis teks deskripsi melalui media lingkungan.